

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh asimetri informasi dan *good corporate governance* yang terdiri dari proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan keberadaan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga dihasilkan sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan dengan total observasi 30 perbankan selama periode 2006-2009. Dari hasil analisis linier berganda menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan variabel keberadaan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: asimetri informasi, proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, keberadaan komite audit dan manajemen laba.